

ABSTRAK

Ridlwani, Beta Wardah Awaliah. 2024. **Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pengalaman Kader Posyandu dengan Kemampuan Deteksi Dini Balita *Wasting* di Desa Masangankulon Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo**. Skripsi, Program Studi S1 Gizi, Fakultas Kesehatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Pembimbing: Paramita Viantry, S.Gz., RD., M.Biomed.

Pengetahuan kader posyandu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi upaya deteksi dini masalah gizi balita. Selain pengetahuan, pengalaman juga dapat mempengaruhi kinerja kader saat kegiatan posyandu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan pengalaman kader posyandu dengan kemampuan deteksi dini balita *wasting* di Desa Masangankulon Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan menggunakan metode *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah kader posyandu berjumlah 65 kader dan sampel yang digunakan seluruh kader posyandu. Kriteria inklusi: kader posyandu yang bersedia menjadi responden dan dapat berkomunikasi dengan baik. Kriteria eksklusi: kader posyandu yang tinggalnya tidak menetap di Desa Masangankulon. Variabel independen: tingkat pengetahuan dan pengalaman kader posyandu. Variabel dependen: kemampuan deteksi dini balita *wasting*. Pengumpulan data pengetahuan dan pengalaman kader posyandu menggunakan kuesioner, sedangkan pengumpulan data kemampuan deteksi dini balita *wasting* menggunakan *ceklist* kemampuan. Analisis statistik yang digunakan yaitu uji korelasi *spearman* dengan tingkat signifikansi $p = <0,05$. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan antara tingkat pengetahuan kader posyandu dengan kemampuan deteksi dini balita *wasting* ($p=0,277$) dan tidak adanya hubungan antara pengalaman kader posyandu dengan kemampuan deteksi dini balita *wasting* ($p=0,962$). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan pengalaman kader posyandu dengan kemampuan deteksi dini balita *wasting*.

Kata kunci : Pengetahuan, pengalaman, kemampuan deteksi dini, kader posyandu